

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sofar Silaen (2017:8) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah penjabaran, penguraian, atau pengkajian mengenai metode-metode ilmiah, yang mencakup mulai dari perencanaan, proposal, atau desain penelitian; pelaksanaan penelitian; pengolahan dan analisis hasil penelitian, sampai penulisan laporan penelitian.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian segala cara untuk mendapatkan data atau fakta-fakta yang berkaitan dengan variable penelitian atau sesuatu yang diteliti menggunakan cara ilmiah sesuai kaidah yang telah ditentukan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Dengan menggunakan metode penelitian, penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi, data, serta fakta dari suatu populasi yang telah penulis tentukan. Informasi yang dimaksud adalah berkaitan dengan *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* dan Kualitas Laporan Keuangan.

Adapun Sugiyono (2019:13) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan :

“Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah

memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis, dan *reproducible*/dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat memahami bahwa metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif.

Dalam penelitian ini, penerapan metode kuantitatif berkaitan dengan semua variabel yang penulis teliti, yakni *Relation Diversity*, *Task Dimension*, *Board Diversity* dan Kualitas Laporan Keuangan. Di mana, dengan cara ini penulis akan menguji kebenaran dan menjelaskan hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis juga perhitungan statistik.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat dikatakan suatu permasalahan yang akan dijadikan sumber topik untuk penelitian untuk kemudian diteliti, dianalisis dan dikaji. Objek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yang digunakan adalah *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* sebagai variabel independen dan Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen.

### **3.3 Unit Penelitian**

Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2022. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4 Varibel Penelitian**

#### **3.4.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) pengertian variabel penelitian adalah sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Jadi, variabel penelitian dapat dikatakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam judul penelitian yang dipilih penulis mengenai “Pengaruh *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam variabel yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

### 3.4.1.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen merupakan:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

#### 1. *Relation Diversity* (X<sub>1</sub>)

“*Relation Diversity* merupakan keragaman berbasis hubungan yang mencakup atribut demografis. Terdiri dari karakteristik ‘*surface-level*’ yang mengacu pada dua aspek yaitu, jenis kelamin dan juga usia.

#### 2. *Task Dimension* (X<sub>2</sub>)

*Task Dimension* atau dimensi tugas merupakan keragaman yang mencakup atribut fungsional. Terdiri dari karakteristik ‘*deep-level*’ yang mengacu pada tiga aspek yaitu, tingkat pendidikan, tenure atau masa jabatan, dan juga keahlian.

#### 3. *Board Diversity* (X<sub>3</sub>)

*Board Diversity* adalah keberagaman anggota dewan yang mencakup karakteristik demografis seperti usia, ras, dan jenis kelamin juga karakteristik fungsional seperti latar belakang pendidikan dan keahlian yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan di dewan.

### 3.4.1.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) ialah:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen atau terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan. Kualitas laporan keuangan sebagai sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang dianggap wajar dan dapat diandalkan tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Marti & Kasperskaya, 2015). Pelaporan keuangan dianggap berkualitas tinggi ketika laporan keuangan perusahaan mencerminkan posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang benar dan adil sesuai dengan standar akuntansi yang relevan (Kusnadi dkk., 2015). Dalam penelitian ini, kualitas laporan keuangan diukur menggunakan metode akrual *Modified Jones* (1991). Model ini meneliti tingkat manajemen pendapatan sebagai *proxy* untuk kualitas pendapatan, dan menganggap kehadiran manajemen pendapatan sebagai indikasi kualitas pelaporan keuangan yang buruk (Ioannis, 2018) .

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini. Di samping itu, tujuan dari operasionalisasi variabel yaitu untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan judul penelitian, yakni mengenai Pengaruh *Relation Diversiry*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Relation Diversity</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Relation Diversity</i> merupakan keragaman berbasis hubungan yang mencakup atribut demografis. Terdiri dari karakteristik ‘ <i>surface-level</i> ’ yang mengacu pada dua aspek yaitu, jenis kelamin dan juga usia (Harjoto dkk., 2018).	$Blau = 1 - \sum_{i=1}^n P_i^2$ Keterangan: P = Proporsi dewan dari setiap kategori i = Kategori, n = Total jumlah anggota dewan di tiap kategori  <b>RD = Blau Gender + Blau Age</b>  (Harjoto dkk., 2018; Jebran dkk., 2020)	Rasio
<i>Task Dimension</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Task Dimension</i> atau dimensi tugas merupakan keragaman yang mencakup atribut fungsional. Terdiri dari karakteristik ‘ <i>deep-level</i> ’ yang mengacu pada tiga aspek yaitu, tingkat pendidikan, <i>tenure</i> atau masa jabatan, dan juga keahlian (Harjoto dkk., 2018).	$Blau = 1 - \sum_{i=1}^n P_i^2$ Keterangan: P = Proporsi dewan dari setiap kategori i = Kategori, n = Total jumlah anggota dewan di tiap kategori  <b>TD = Blau Education + Blau Tenure + Blau Expertise</b>  (Harjoto dkk., 2018; Jebran dkk., 2020)	Rasio
<i>Board Diversity</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Board Diversity</i> adalah keberagaman anggota dewan yang mencakup karakteristik demografis seperti usia, ras, dan jenis kelamin juga karakteristik fungsional seperti latar belakang pendidikan dan keahlian yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan di dewan. (Ullah dkk., 2022).	<b>BD = RD + TD</b>  BD = <i>Board Diversity</i> RD = <i>Relation Diversity</i> TD = <i>Task Dimension</i>  (Ullah dkk., 2022)	Rasio

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan sebagai sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang dianggap wajar dan dapat diandalkan tentang posisi dan kinerja keuangan perusahaan. (Marti & Kasperskaya, 2015)	$\frac{ACCR(t)}{TASSET(t-1)} = \frac{1}{TASSET(t-1)} + \frac{\Delta REV - \Delta REC}{TASSET(t-1)} + \frac{PPE(t)}{TASSET(t-1)}$ <p> <i>ACCR = net income – operating cash flow</i>  <i>TASSET = total asset</i>  <i>REV = revenue</i>  <i>REC = receivable</i>  <i>PPE = property, plant, equipment</i> </p>	Rasio
-------------------------------	---	---	-------

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dair suatu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana subjek tersebut dapat berupa sejumlah nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan tertentu

Menurut Sugiyono (2019:126) pengertian populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2022.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
2	BNLI	Bank Permata Tbk.
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
5	ARTO	Bank Jago Tbk.
6	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
7	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
16	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
28	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	Bank BTPN Tbk.
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
33	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
34	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
35	MEGA	Bank Mega Tbk.



No	Kode	Nama Perusahaan
36	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
37	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
38	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
39	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
40	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.
41	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
42	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
43	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
44	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
45	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
46	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
47	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).”

Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan Perbankan yang telah *listing* atau IPO sebelum tanggal 1 Januari 2015
- 2) Perusahaan Perbankan yang tidak *delisting* atau berganti industri selama periode penelitian.

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
<b>Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022.</b>	<b>47</b>
<b>Pengurangan Kriteria:</b> Perusahaan <i>listing</i> setelah tanggal 1 Januari 2015	(10)
Perusahaan <i>delisting</i> selama periode penelitian	(2)
<b>Jumlah sampel perusahaan</b>	<b>35</b>
<b>Total Pengamatan (35 X 8)</b>	<b>280</b>

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 (tiga puluh lima) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	21 Nov 1989
2	BNLI	Bank Permata Tbk.	15 Jan 1990
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	08 Agt 2003
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	04 Okt 2007
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	10 Jul 2006
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	08 Jul 2013
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	25 Nov 1996
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10 Nov 2003
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	17 Des 2009

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	06 Des 1989
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	16 Jan 2014
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	12 Jul 2012
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Jul 2013
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Jul 2003
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	01 Jun 2006
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	29 Nov 1989
18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	13 Des 2010
19	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	30 Jun 1999
20	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	29 Agt 1997
21	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	20 Okt 1994
22	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
23	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Des 1982
24	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Jan 2014
25	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	15 Des 2006
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	23 Agt 1990
27	BTPN	Bank BTPN Tbk.	12 Mar 2008
28	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15 Jul 2002
29	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Jun 1997
30	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Jul 2001
31	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.	08 Jul 2010
32	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	21 Nov 2002
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	01 Mei 2002
34	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	03 Jul 2007
35	MEGA	Bank Mega Tbk.	17 Apr 2000

### 3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber data yang harus diperoleh, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber

sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder. Data diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website dari perusahaan terkait.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) teknik pengumpulan data adalah”

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”

Cara yang dapat digunakan penulis untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini penulis memperoleh informasi untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal, buku, serta berita ekonomi yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sebagai bahan landasan teori.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) analisis deskriptif adalah:

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif bertujuan memberikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diteliti yang dilihat dari jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian.”

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan mengenai pembahasan bagaimana pengaruh *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Analisis variabel tersebut dilakukan menggunakan SPSS (*Science Package for Social Science*).

Analisis deskriptif terdiri dari penyajian nilai rata-rata (*mean*), minimum dan maksimum. Analisis ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun

memberikan gambaran terhadap variabel yang diteliti melalui data sampel populasi, baik variabel dependen maupun independen. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti adalah *Relation Diversity*, *Task Dimension*, *Board Diverisity*, dan Kualitas Laporan Keuangan, sebagai berikut:

### 1. *Relation Diverisity* (RD)

Penilaian atas *Relation Diversity* dapat dilihat dari table penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah penilaian atas *Relation Diversity*, diantaranya:

- a. Mencari *Blau's Index* dari gender dewan yang dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu perempuan dan laki-laki.
- b. Mencari *Blau's Index* dari usia dewan yang dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu <40, 40-49, 50-59, 60-69, dan >70.
- c. Menjumlahkan *Blau's index* dari gender dewan dan usia dewan dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
- d. Menentukan *Relation Diversity* keseluruhan dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
  - a. Menentukan *Relation Diversity* dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
  - b. Menentukan *mean Relation Diversity* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
  - c. Membandingkan *mean* dengan kriteria yang ditetapkan.

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria *Relation Diversity***

Nilai			Kriteria
Batas Atas (Nilai Min)	<i>Range</i>	Batas atas 1	Tidak Beragam
(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2	Kurang Beragam
(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3	Cukup Beragam
(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4	Beragam
(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5	Sangat beragam

## 2. *Task Dimension (TD)*

Penilaian atas *Task Dimension* dapat dilihat dari table penilaian dibawah ini.

Berikut ini adalah langkah-langkah penilaian atas *Task Dimension*, diantaranya:

- a. Mencari *Blau's Index* dari tingkat pendidikan dewan yang terdiri dari 3 kategori yaitu, S1, S2, dan S3.
- b. Mencari *Blau's Index* dari tenur dewan yang terdiri dari 6 kategori yaitu, 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun, dan lebih dari 5 tahun.
- c. Mencari *Blau's Index* dari keahlian dewan yang terdiri dari 5 kategori yaitu, *financial, business, legal, management*, dan lainnya.
- d. Menjumlahkan *Blau's index* dari tingkat pendidikan dewan, tenur dewan, dan keahlian dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
- e. Menentukan *Task Dimension* keseluruhan dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.

- d. Menentukan *Task Dimension* dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
- e. Menentukan *mean Task Dimension* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun.
- f. Membandingkan mean dengan kriteria yang ditetapkan

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria *Task Dimension***

Nilai			Kriteria
Batas Atas (Nilai Min)	<i>Range</i>	Batas atas 1	Tidak Beragam
(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2	Kurang Beragam
(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3	Cukup Beragam
(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4	Beragam
(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5	Sangat beragam

### 3. *Board Diversity* (BD)

Penilaian atas *Board Diversity* dapat dilihat dari table penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah penilaian atas *Board Diversity*, diantaranya:

- a. Mencari *Blau's Index* dari gender dewan
- b. Mencari *Blau's Index* dari usia dewan
- c. Mencari *Blau's Index* dari tingkat pendidikan dewan
- d. Mencari *Blau's Index* dari tenure dewan
- e. Mencari *Blau's Index* dari keahlian dewan
- f. Menjumlahkan *Blau's index* mulai dari gender dewan hingga keahlian dewan dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.



- g. Menentukan *Board Diversity* keseluruhan dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
- g. Menentukan *Board Diversity* dari masing-masing perusahaan pada periode pengamatan.
- h. Menentukan *mean Board Diversity* dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun

**Tabel 3. 7**

**Kriteria *Board Diversity***

Nilai		Kriteria	
Batas Atas (Nilai Min)	<i>Range</i>	Batas atas 1	Tidak Beragam
(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2	Kurang Beragam
(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3	Cukup Beragam
(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4	Beragam
(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5	Sangat beragam

#### 4. Kualitas Laporan Keuangan

Penilaian atas Kualitas Pelaporan Keuangan dapat dilihat dari table penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah penilaian atas Kualitas Pelaporan Keuangan, diantaranya:

- a. Menentukan *Total Accruals* (TAC) tahun tes dengan mengurangi *net income* dengan *cash from operation*
- b. Menentukan *Non-Discretionary Accruals* (NDA) tahun tes dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS)
- c. Menentukan *Discretionary Accruals* (DA) tahun tes dengan mengurangi *total accrual* dengan *non-discretionary accrual*
- d. Menentukan nilai absolut dari *discretionary accrual*.

- e. Menentukan nilai kualitas laporan keuangan dengan mengalikan nilai absolut *discretionary accrual* dengan -1.
- f. Menentukan *mean* dari Kualitas Laporan Keuangan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai dibagi dengan jumlah tahun
- g. Membandingkan *mean* dengan kriteia yang ditetapkan.

**Tabel 3. 8**

**Kriteria Kualitas Laporan Keuangan**

Nilai			Kriteria
Batas Atas (Nilai Min)	<i>Range</i>	Batas atas 1	Sangat rendah
(Batas atas 1) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 3	Cukup rendah
(Batas atas 3) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	<i>Range</i>	Batas atas 5	Sangat tinggi

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2019:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesisi yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.

### 3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linear berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil penaksir tiada bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Ada pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka perlu terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, yaitu diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini diajukan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* (K.S) dalam aplikasi SPSS.

Menurut Santoso (2014:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### **b. Uji Multikolonieritas**

Menurut Ghozali (2017:105) mengemukakan bahwa:

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (bebas). Jika variabel independent saling berkorelasi. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol”

- Bila mempunyai nilai  $VIF < 10$  atau  $Tolerance > 0,01$ , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas
- Bila mempunyai nilai  $VIF > 10$  atau  $Tolerance < 0,01$ , maka terdapat gejala multikolinearitas

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians pada grafik scatterplot pada output SPSS. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas juga bisa menggunakan uji rank-Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (*varians* dari residual tidak homogen) (Ghozali, 2011:139).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mencari tahu ada atau tidaknya keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) di dalam model regresi linear. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi antara lain (Ghozali, 2011).

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan DW (Durbin Waston).

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau  $DW < -2$ .
- Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- Terjadi autokorelasi negative, jika DW diatas +2 atau  $DW > +2$ .

### 3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:100) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FRQ_{i,t} = \alpha + \beta_1 RD_{i,t} + \beta_2 TD_{i,t} + \beta_3 BD_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$FRQ_{i,t}$  = Kualitas laporan keuangan perusahaan  $i$  tahun  $t$

$RD_{i,t}$  = *Relation diversity* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$TD_{i,t}$  = *Task dimension* perusahaan  $i$  tahun  $t$

$BD_{i,t}$  = *Board Diversity* direksi perusahaan  $i$  tahun  $t$

$\varepsilon_{i,t}$  = *error* perusahaan  $i$  tahun  $t$

### 3.7.3 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam rancangan uji hipotesis ini diperlukan analisis asosiatif yang digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan dan untuk menganalisis hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019:148) definisi penelitian asosiatif adalah sebagai berikut:

“Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Dalam penelitian ini analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel

dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:63) hipotesis adalah:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

### **3.7.3.1 Uji t (Signifikan Parsial)**

Uji t berarti melakukan pengujian penelitian terhadap koefisien secara parsial. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%.

Kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu :

- a.  $H_0$  diterima (ditolak  $H_a$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b.  $H_0$  ditolak (diterima  $H_a$ ) apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Apabila  $H_0$  diterima, artinya bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen yang dinilai, sedangkan apabila  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

Rumus Uji t menurut Sugiyono (2019:183) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$t$  = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) =  $n-k-1$

$n$  = jumlah sampel

Maka rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_01 : (\beta_1 \leq 0)$ : *Relation Diversity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
 $H_{\alpha}1 : (\beta_1 > 0)$  : *Relation Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
2.  $H_02 : (\beta_2 \leq 0)$  : *Task Dimension* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
 $H_{\alpha}2 : (\beta_2 > 0)$  : *Task Dimension* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3.  $H_03 : (\beta_3 \leq 0)$  : *Board Diversity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
 $H_{\alpha}3 : (\beta_3 > 0)$  : *Board Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.



### 3.7.3.2 Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: (\beta \leq 0)$  : *Relation Diversity, Task Dimension, dan Board Diversity* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

$H_0: (\beta > 0)$  : *Relation Diversity, Task Dimension, dan Board Diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel independen. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter  $\beta$  (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2019:257) dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F$  = nilai uji F

$R^2$  = koefisien korelasi berganda

$k$  = jumlah variabel independent

$n$  = jumlah anggota sampel

$(n-k-1)$  = derajat kebebasan

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut, yaitu  $k$  dan  $n-k-1$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan yaitu:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau P value (sig)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau P value (sig)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (berpengaruh)

Asumsi bila terjadi penolakan  $H_0$  maka dapat diartikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yang secara bersama-sama (simultan) terhadap suatu variabel dependen.

#### 3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = besar atau jumlah koefisien determinasi.

$R^2$  = nilai koefisien korelasi (korelasi *product moment*)

Koefisien determinasi ( $Kd$ ) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai  $Kd$  yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen lemah
- b. jika  $K_s=d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh independen yaitu *Relation Diversity*, *Task Dimension*, dan *Board Diversity* terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

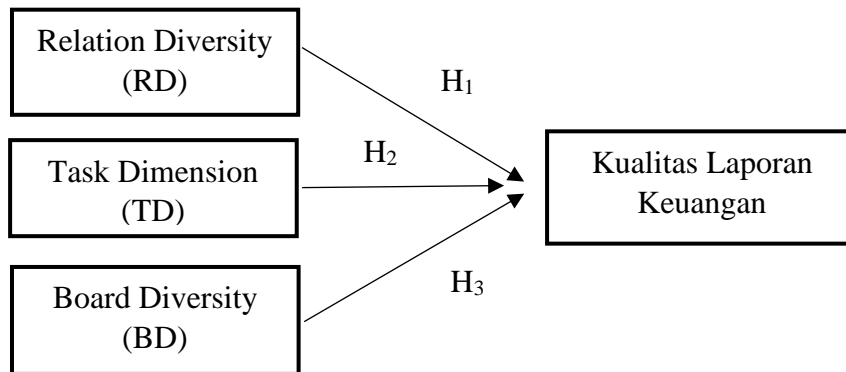
### **3.8 Model Penelitian**

Dengan menggunakan model penelitian akan diketahui hubungan signifikan antara variable yang diteliti, sehingga kesimpulan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti serta akan memperoleh data yang menunjang penyusunan laporan tersebut.

Model penelitian merupakan suatu penggambaran abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:42) model penelitian adalah sebagai berikut:

“Paradigma penelitian atau model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.”

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**